

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya (reliabel) tentang hubungan antara kualitas layanan dan persepsi harga dengan keputusan menggunakan jasa GO-JEK pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survey* awal yang dilakukan terdapat masalah mengenai rendahnya keputusan pembelian. Selain itu, karena faktor keterjangkauan, yakni kesediaan ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga menerima dan memberikan izin kepada peneliti untuk meneliti di lingkungan Program Studi tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana penjelasan mengenai penelitian survei yang dikemukakan oleh Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi bahwa “Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”⁵⁶.

Sedangkan alasan yang digunakannya pendekatan korelasional dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lain.

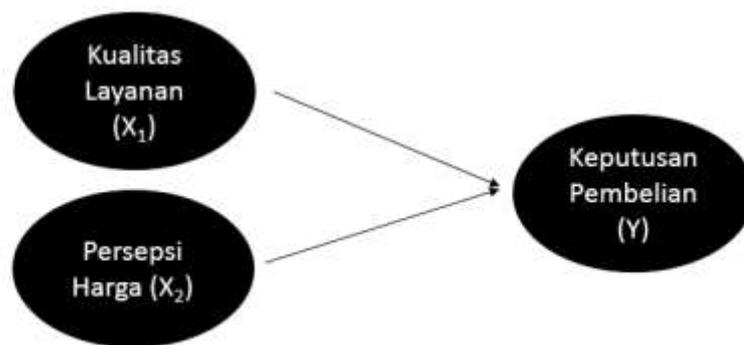
⁵⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2004), p. 3.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas Layanan (X_1), Persepsi Harga (X_2), dan variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y).

2. Konstelasi Hubungan antara Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel Kualitas Layanan (X_1) dengan Keputusan Pembelian (Y) dan Persepsi Harga (X_2) dengan Keputusan Pembelian (Y).

Konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Kualitas Layanan

Variabel bebas (X_2) : Persepsi Harga

Variabel terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁷. Suharsimin Arikunto mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”⁵⁸. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga di Universitas Negeri Jakarta dengan jumlah sebanyak 108 mahasiswa. Pemilihan tersebut, dikarenakan responden yang terpilih pernah menggunakan aplikasi ojek online sebagai pemenuhan kebutuhan transportasi, sehingga mengetahui kelebihan dan kekurangan jasa layanan. Selain itu, mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dianggap mampu untuk mengisi kuesioner yang diberikan karena merupakan generasi *milenials* (melek teknologi).

E. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁹. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa sebagian populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Sugiyono mengatakan bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”⁶⁰.

Adapun karakteristik yang akan menjadi sumber datanya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta tahun angkatan 2014 sampai dengan 2016 yang memiliki intensitas

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 90.

⁵⁸ *Ibid.*, p. 130.

⁵⁹ *Ibid.*, p. 118.

⁶⁰ *Ibid.*, p. 96.

penggunaan jasa GO-JEK 2-3 per pekan. Diidentifikasi pengguna jasa GO-JEK sebanyak 108 mahasiswa berdasarkan kriteria. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kualitas Layanan (variabel X_1), Persepsi Harga (variabel X_2) dan Keputusan Pembelian (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Pembelian

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah proses pengintegrasian untuk merumuskan berbagai alternatif dari dua atau lebih pilihan guna memilih salah satu untuk melakukan pembelian.

b. Definisi Operasional

Keputusan pembelian mencerminkan 4 (empat) dimensi, yaitu; dimensi pertama kesadaran kebutuhan, indikator rangsangan internal, sub indikator diri sendiri dan indikator rangsangan eksternal, sub indikator pengaruh orang lain. Dimensi kedua pencarian informasi, indikator sumber pribadi, sub indikator personal dan indikator sumber komersil, sub indikator media sosial. Dimensi ketiga evaluasi alternatif, indikator membandingkan dengan produk lain, sub indikator biaya, sub indikator mutu, dan sub indikator kegunaan. Dimensi keempat keputusan pembelian, indikator sikap, sub indikator senang dan sub indikator menyukai.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian yang diujicoba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III. I.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub-Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kesadaran Kebutuhan	Rangsangan Internal	Diri Sendiri	1, 2	3	3	1, 2		1, 2	
	Eksternal	Pengaruh Orang Lain	4, 5	6	4	5	6	5	6
Pencarian Informasi	Sumber Pribadi	Personal	7, 8	9	8	7	9	7	9
	Sumber Komersil	Media Sosial	10, 11	12, 13		10, 11	12, 13	10, 11	12, 13
Evaluasi Alternatif	Membandingkan dengan produk lain	Biaya	14, 15	16	16	14, 15		14, 15	
		Mutu	17, 18	19		17, 18	19	17, 18	19
		Kegunaan	20, 21	22	21	20	22	20	22
Keputusan Pembelian	Sikap	Senang	23, 24	25	24	23	25	23	25
		Menyukai	26, 27	28	26	27	28	27	28

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan. Dan 5 (lima) alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2
Skala Penilaian Instrumen Keputusan Pembelian

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada Tabel III.1.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tersebar di Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kemudian pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 61$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses penghitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 128) dari 28 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 7

⁶¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86.

pernyataan *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{62}$$

Di mana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n}^{63}$$

Di mana:

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Yi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil $Si^2 = 0,41$ $St^2 = 135,11$ $r_{ii} = 0,939$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang

⁶² *Ibid.*, p. 86.

⁶³ *Ibid.*, p. 86.

digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel keputusan pembelian.

2. Kualitas Layanan

a. Definisi Konseptual

Kualitas layanan mempengaruhi suatu hasil evaluasi yang dinyatakan sebagai penilaian positif atau negatif terhadap layanan yang diberikan. Kualitas layanan juga mencakup pra dan purna jual. Oleh sebab itu kualitas layanan merupakan suatu aspek penting dalam pemasaran khususnya bidang jasa.

b. Definisi Operasional

Ada beberapa dimensi untuk mengukur kualitas layanan. Dimensi pertama *tangible* (bukti fisik), dengan indikator fasilitas fisik, indikator perlengkapan, dan indikator sarana komunikasi. Dimensi kedua *emphaty* (empati), dengan indikator komunikasi yang baik, indikator perhatian pribadi, dan indikator pemahaman kebutuhan konsumen. Dimensi ketiga *realibity* (realibilitas), dengan indikator kemampuan dan indikator ketepatan keunggulan. Dimensi keempat *responsiveness* (ketanggapan), dengan indikator kesediaan pelayanan dan kesiapan melayani. Dimensi kelima *assurance* (jaminan), dengan indikator pengetahuan kompetensi, indikator kesopanan kepercayaan, dan indikator bebas dari bahaya.

c. Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas layanan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang

digunakan untuk mengukur variabel kualitas layanan. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III. 3.

Tabel III. 3
Kisi-kisi Instrumen Kualitas Layanan (X₁)

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Tangible</i> (Bukti Fisik)	Fasilitas Fisik	1, 2	3		1, 2	3	1, 2	3
	Perlengkapan	4, 5	6	4, 5		6		6
	Sarana Komunikasi	7, 8	9	7, 8		9		9
<i>Emphaty</i> (Empati)	Komunikasi yang Baik	10	11	10		11		11
	Perhatian Pribadi	12			12		12	
	Pemahaman Kebutuhan Konsumen	13	14	13		14		14
Realibity (Realibilitas)	Kemampuan	15, 16	17	16	15	17	15	17
	Ketepatan Keunggulan	18, 19	20	19	18	20	18	20
Responsiveness (ketanggapan)	Kesediaan pelayanan	21, 22	23		21, 22	23	21, 22	23
	Kesiapan Melayani	24, 25	26	24, 25		26		26
Assurance (Jaminan)	Pengetahuan Kompetensi	27		27				
	Kesopanan Kepercayaan	28			28		28	
	Bebas dari Bahaya	29, 30	31		29, 30	31	29, 30	31

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan. Dan 5 (lima) alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian Instrumen Kualitas Layanan (X₁)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (P)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kualitas Layanan

Proses pengembangan instrumen kualitas layanan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kualitas layanan terlihat pada Tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kualitas layanan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tersebar di

Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kemudian pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad ^{64}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses penghitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 133) dari 31 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 11 pernyataan *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 butir.

⁶⁴ *Ibid.*, p. 86.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{65}$$

Di mana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}}{n}^{66}$$

Di mana:

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Yi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil $Si^2 = 1,10$ $St^2 = 168,58$ $r_{ii} = 0,944$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang

⁶⁵ *Ibid.*, p. 86.

⁶⁶ *Ibid.*, p. 86.

digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel kualitas layanan.

3. Persepsi Harga

a. Definisi Konseptual

Persepsi atas harga menyangkut bagaimana informasi harga dipahami oleh konsumen dan dibuat bermakna bagi mereka.

b. Definisi Operasional

Persepsi harga dapat diukur dengan indikator yang pertama adalah psikologis dengan sub indikator seragam, sub indikator zona. Indikator yang kedua adalah tersegmentasi, dengan sub indikator lokasi, sub indikator waktu. Lalu, indikator yang ketiga adalah promosi.

c. Kisi – Kisi Instrumen Persepsi Harga

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel harga. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel III. 5.

Tabel III. 5
Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Harga (Variabel X₂)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Psikologi	Seragam	1, 2 5, 6	3, 4 7, 8		1, 2 5, 6	3, 4 7, 8	1, 2 5, 6	3, 4 7, 8
	Zona	9, 10	11, 12	9, 10, 11		12		12
Tersegmentasi	Lokasi	13, 14	15	13	14	15	14	15
	Waktu	16, 17	18, 19	16	17	18, 19	17	18, 19
Promosi		20, 21, 22	23, 24, 25		20, 21, 22	23, 24, 25	20, 21, 22	23, 24, 25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan. Dan 5 (lima) alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Penilaian Instrumen Persepsi Harga

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Variabel Persepsi Harga

Proses pengembangan instrumen harga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel persepsi harga terlihat pada Tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel persepsi harga.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel.

Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tersebar di Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun angkatan 2014 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kemudian pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 67$$

⁶⁷ *Ibid.*, p. 86.

Di mana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses penghitungan terdapat pada lampiran 19 halaman 138) dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{68}$$

Di mana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

⁶⁸ *Ibid.*, p. 86.

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Di mana:

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat data Y

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat hasil $S_i^2 = 0,57$ $St^2 = 112,58$ $r_{ii} = 0,934$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel persepsi harga.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁶⁹ *Ibid.*, p. 86.

⁷⁰ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT Tarsito, 2005), p. 312.

⁷¹ *Ibid.*, p. 315.

Di mana:

$$\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum_{xy} = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- \hat{Y})

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur di atas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel Anova pada tabel III.7 berikut ini:⁷²

⁷² *Ibid.*, p. 332

Tabel III. 7
Daftar Analisis Varians
Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^*)$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns}$	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G)$ $= \sum Y^2$ $-\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan positif signifikan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 73$$

Di mana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 74$$

Di mana:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 255.

⁷⁴ Sudjana, *Op. Cit.*, p. 377.

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) =

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{75}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁷⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 216-217